

STRATEGIES OF LEARNING STARTS WITH A QUESTION; UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Munif¹; Muhammad Kholil²; Erica Prasetya Putri³
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
m.munifmpdi@gmail.com, 1madkholil@gmail.com

Abstract

This study discusses the implementation of the learning strategy learning starts with a question in improving the learning outcomes of fifth grade students at MI Mambaul Ulum Alassumur. This research uses a qualitative case study approach. There were three informants in this study, namely Lailatul Mukarromah as the principal, Vindi Rif'atus Sholehab as a teacher and homeroom teacher for class V, and Dania as a class V student at MI Mambaul Ulum Alassumur. Data analysis is carried out with data collection, data reduction, data display, and conclusions. The research results obtained are the implementation of the learning strategy learning starts with a question in class V, which is carried out in several stages including choosing teaching sources, dividing students into several groups, choosing teaching materials or materials, starting learning by instructing students to read teaching materials then followed by formulating questions, and evaluating learning with questions and answers.

Keywords: *Learning Strategy, Starts with a Question, Student Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang implementasi strategi pembelajaran learning starts with a question dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Alassumur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yakni Lailatul Mukarromah selaku kepala sekolah, Vindi Rif'atus Sholehab selaku guru dan wali kelas V, dan Dania sebagai salah satu siswi kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur. Analisis data dilakukan dengan data collection, data reduction, data display, dan conclusions. Adapun hasil penelitian yang diperoleh ialah implementasi strategi pembelajaran learning starts with a question di kelas V tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya ialah memilih sumber ajar, membagi siswa kedalam beberapa kelompok, memilih materi atau bahan ajar, memulai pembelajaran dengan memerintahkan siswa untuk membaca materi ajar kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan tanya jawab.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Starts with a Question, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Hasil belajar diyakini sebagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran (Sapriani and Supriyadi 2022). Hasil belajar siswa dipahami sebagai suatu yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami siswa dalam jangka waktu tertentu (Tute, Suryani, and AJe 2020). Hasil belajar digambarkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Noor 2020; Nu'man, Rozi, and Hendrik 2021). Indikator pencapaian hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian hasil belajar, hal ini sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Jenis-jenis hasil belajar terdapat 3 ranah (domain), yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian (Sujatno, Mewengkang, and Takaredase 2021). Oleh karena itu hasil belajar siswa perlu di tingkatkan bukan cuma berdasarkan pada nilai mata pelajaran tetapi juga pada kepribadian siswa tersebut.

Namun, pada kenyataannya pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur mengenai kategori hasil belajarnya masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan pada skor pada penilaian diakhir pembelajaran belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Kondisi tersebut sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur. Untuk itu kemudian sebagai sebuah upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, guru di MI Mambaul Ulum Alassumur khususnya yang memiliki tugas mengajar di kelas V menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan strategi pembelajaran yang relevan baik dengan kondisi siswa juga dengan materi ajarnya (Fitrilia and Rohani 2021). Strategi pembelajaran sendiri dipahami sebagai cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar (Tadam 2020).

Pemilihan *Learning Starts With A Question* sebagai strategi pembelajaran yang diterapkan ini disebabkan oleh analisa guru di kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur

terkait faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas V itu mayoritas tidak menyentuh angka KKM. Salah satunya dikarenakan kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran, kemudian kurangnya ghiroh atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ) merupakan strategi pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya setelah membaca bahan bacaan yang telah diberikan guru (Sormin 2020). Belajar aktif sangat diperlukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Penerapan strategi belajar aktif tipe *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran dapat mendorong siswa untuk terus mencoba dan memperluas wawasan siswa sebelum memulai pelajaran, menjalin kerja sama antar siswa, serta mengemukakan pendapatnya melalui pertanyaan yang dituliskan sehingga dapat meningkatkan kemampuan koneksi siswa (Diniati, Ismail, and Yuisman 2022). Hal ini sejalan dengan yang menjadi problem yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur.

Penelitian dengan tema serupa juga dilakukan oleh (Munadliroh and Anggraini 2022) dan memperoleh hasil penelitian yang menegaskan bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwasannya strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* memang berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Muchlinarwati 2021) dan memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwasannya di masa pandemi covid-19 penerapan *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan aktivitas, prestasi, dan hasil belajar serta kecakapan berfikir murid. Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh (Amrowi 2021) dan mendapatkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa penerapan *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Wijayanto 2022) dan memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) yang dibantu dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan keaktifan siswa dalam bertanya serta siswa aktif dalam mencari informasi. Penelitian dengan tema serupa juga dilakukan oleh (Parinduri 2020) dan menjelaskan bahwa melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan metode diskusi dalam memahami pelajaran PKn tentang materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama,

kemampuan dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dan terlaksana secara optimal.

Dari beberapa penelitian tersebut, mayoritas menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sekaligus. Belum ada yang membahas mengenai penerapan strategi *Learning Starts With A Question* dan terfokus pada hasil belajar siswa saja. Untuk itu kemudian, penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan. Adapun fokus dari penelitian ini ialah implementasi strategi *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Alassumur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini terfokus pada implementasi strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Mambaul Ulum Alassumur. Observasi dan wawancara menjadi sebuah jalan peneliti dalam memperoleh data. Peneliti menentukan fokus penelitian pada tanggal 20 Mei 2022, kemudian sebelum turun ke lokasi memaparkan masalah dalam penelitian dan berlanjut hingga pelaporan penelitian. Berbagai data yang diperoleh peneliti kemudian dinarasikan secara sistematis, kemudian direduksi, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan interview dengan beberapa informan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berjumlah tiga orang yakni Lailatul Mukarromah selaku kepala sekolah, Vindi Rifatus Sholehah selaku guru dan wali kelas V, dan Dania sebagai salah satu siswi kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur. Peneliti memberikan penjelasan yang terstruktur, sebagaimana fakta dilapangan, juga bisa diukur mengenai keadaan yang ada pada lokasi penelitian baik berupa objek yang diteliti juga fakta yang berhubungan dengan kondisi tersebut dan untuk diambil suatu kesimpulan nantinya (Nana and Elin 2018). Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Mambaul Ulum Alassumur. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada konsep (Milles and Huberman 2014) yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusions*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku, sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (Noor 2020). Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas. Untuk itu, di MI Mambaul Ulum Alassumur khususnya dikelas V dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswanya yang dinilai rendah setelah dilakukan beberapa analisa, menerapkan strategi *Learning Starts With A Question*. Adapun implementasinya ialah terbagi ke dalam lima tahapan, diantaranya ialah :

1. Guru mempersiapkan sumber ajar
2. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok
3. Memilih materi
4. Memulai pembelajaran
5. Evaluasi pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur, dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Dalam penerapannya strategi LSQ ini saya melakukannya dengan lima tahapan bu. Awalnya mempersiapkan sumber ajar, bisa berupa buku, majalah, artikel atau sebagainya yang memiliki tafsiran umum. Kemudian membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian memilih materi ajar, hal ini dilakukan karena tidak semua materi ajar cocok dengan strategi ini bu. Kemudian baru memulai pembelajaran, dan terakhir melakukan evaluasi bu”.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya implementasi strategi *Learning Starts With A Question* di MI Mambaul Ulum Alassumur dilakukan dengan lima tahapan, yaitu menyiapkan sumber belajar, membentuk kelompok, memilih materi pelajaran, memulai pembelajaran, dan mengadakan evaluasi pembelajaran.



Pembahasan

Adapun pembahasan secara terperinci terkait hasil dari temuan penelitian di atas ialah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan Sumber Ajar

Sebagai langkah awal dalam menerapkan strategi LSQ, guru kelas V di MI Mambaul Ulum Alassumur mempersiapkan sumber ajar terlebih dahulu, hal ini sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V yang juga menjadi guru kelas dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Saya diawal itu mempersiapkan sumber ajarnya bu, biasanya sih saya tetap memakai buku. Dalam strategi LSQ itu kan bisa menggunakan ee sumber belajar apa saja asal informasinya tentang hal yang memiliki lebih dari satu tafsiran bu. Karena tujuannya emang itu, memaksa dengan perlahan kepada siswa agar mau membaca dan menganalisa isinya.”

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya guru kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur sebagai langkah awal dalam penerapan LSQ ialah memilih sumber ajar buku. Sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang, wujud tertentu yang dapat di gunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran kompetensi tertentu (Wulandari 2020; Hambali, Rozi, and Nuraini 2022). Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sumber belajar menduduki posisi yang sangat penting (Supriadi 2017). Sumber belajar yang digunakan harus mampu membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana (Samsinar 2019). Oleh karena itu guru harus mampu memilih sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran serta materi yang diajarkan. Sumber ajar dalam penerapan strategi LSQ ini memiliki kaitan yang cukup erat. Hal ini disebabkan pada penerapannya, strategi ini membutuhkan sebuah bahan ajar yang berisikan informasi atau bacaan yang mengandung unsur tafsiran lebih dari satu. Selain itu juga karena LSQ merupakan suatu pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana peserta didik dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik lebih semangat untuk belajar. Dengan adanya rangsangan akan menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

2. Membentuk Kelompok

Langkah kedua dalam penerapan strategi LSQ di kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur ialah dengan membagi siswa ke dalam sebuah kelompok. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Biasanya yang saya lihat itu bu ee membentuk kelompok. Jadi maksudnya siswa itu di kelompokkan entah 4-6 orang begitu. Kemudian kelompok ini tujuannya untuk nanti ketika proses pembelajarannya, kan diskusi begitu bu”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas V dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Langkah kedua itu saya membentuk siswa kedalam beberapa kelompok bu. Kelompok ini akan digunakan ketika nanti proses pembelajarannya sudah dimulai. Jadi strategi ini bisa dikategorikan kedalam pembelajaran kooperatif juga”.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya dalam penerapan strategi LSQ di kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dengan membentuk sebuah kelompok untuk siswa-siswanya. Pembentukan kelompok ini terdiri dari 4-6 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal (Rismayani, Kertih, and Sendratari 2020; Munif and Yusrohlana 2021). Melalui pembelajaran dengan kelompok, siswa dapat meningkatkan pencapaian akademiknya dan kemahiran dalam koognitif serta meningkatkan hubungan sosial dengan individu yang lain (Sogianor and Syahrani 2022). Hal tersebut sesuai dengan tujuan LSQ, yakni dapat merangsang aktivitas peserta didik dalam bentuk ide, gagasan, dalam pemecahan masalah, membiasakan siswa untuk bertukar pikiran, peserta didik mampu membuat dan menerima berpendapat orang lain.

Sebelum hasil belajar, tentunya siswa melewati sebuah fase penilaian, baik berupa tes atau non tes. Dengan terbiasanya siswa dalam memecahkan sebuah masalah, maka akan mudah bagi siswa menyelesaikan penilaiannya tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas belajarnya juga hasil belajar yang akan diperolehnya.

3. Memilih Materi

Tahapan selanjutnya ialah memilih materi pelajaran, hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Selanjutnya itu bu memilih materi pelajaran. Kenapa harus memilih pelajaran, karena tidak semua materi itu relevan jika di terapkan strategi ini begitu bu. Pilih bacaan atau sumber ajar yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa, kalau saya tetap menggunakan buku nggeh bu. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks itu, usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda oleh siswa. Tafsiran yang beda-beda ini yang kemudian menjadi sebuah rangsangan buat siswa bu, sehingga ketika stimulus itu diterima dengan baik, maka siswa akan ikut dalam pembelajaran dengan antusias dan sungguh-sungguh”.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya langkah selanjutnya dalam menerapkan strategi LSQ ini ialah dengan memilih materi ajar. Hal ini disebabkan tidak semua jenis materi cocok dengan strategi LSQ. Materi ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Materi ajar yaitu informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Bawamenewi 2019). Materi ajar terdiri dari segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Materi ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Magdalena, Ramadanti, and Az-Zahra 2021). Bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Adapun kriteria materi ajar yang relevan dengan strategi LSQ ialah yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda oleh siswa. Dengan membaca materi ajar diharapkan siswa akan memiliki daya tarik untuk kemudian didiskusikan dengan temannya, sehingga pelajaran yang diperoleh lebih bermakna dan akan berdampak pada hasil belajarnya kemudian.

4. Memulai Pembelajaran

Setelah tiga langkah sebelumnya tersebut dilaksanakan kemudian pembelajaran dengan startegi LSQ ini dimulai. Adapun pelaksanaannya ialah dengan meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, kemudian mulai membaca materi bersama

teman kelompoknya, memberi tanda pada setiap kata atau kalimat yang tidak dipahami, siswa diminta membuat pertanyaan dari apa yang telah di bacanya, kemudian dikumpulkan ke depan untuk dibahas. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaannya itu bu, saya terlebih dahulu meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya sesuai dengan yang telah dibentuk sebelumnya. Kemudian saya meminta siswa untuk membuka materi ajar yang telah ditentukan tadi juga dan membacanya. Kemudian saya meminta siswa untuk memberikan tanda pada setiap kalimat ataupun hal yang tidak mereka mengerti, setelah itu saya meminta siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah mereka baca. Dan yang terakhir meminta mereka mengumpulkan pertanyaan yang dibuat ke depan kelas.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswi kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Iya suka bu kalau bu guru sudah nyuruh belajar dengan gaya membaca terlebih dahulu. Merasa lebih menarik juga tidak membosankan, karena dikelas kayak bu guru Cuma ngatur gitu, sebaliknya kita yang disuruh baca, cari pertanyaan dan jawaban sementara. Baru setelah itu bu guru meluruskan. Bikin semangat kalau belajarnya gitu”.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya tahap pelaksanaan strategi LSQ di Kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur ialah berkumpul dengan kelompok, membaca materi, menggaris bawahi kalimat ambigu, membuat pertanyaan dan mengumpulkannya kedepan kelas. Dengan keterlibatan siswa yang cukup signifikan tersebut membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajarannya. Adapun tahapan dalam strategi LSQ ialah : (1) Siswa mulai membaca materi secara sendiri atau dengan teman, (2) Siswa memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami, (3) Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda, (4) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dibaca (Muchlinarwati 2021). Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca, (5) Meminta siswa mengumpulkan pertanyaan. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang

telah ditulis oleh siswa, (6) Membahas jawaban dari pertanyaan (Parinduri 2020). Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan tahapan LSQ tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik karena dirasa proses pembelajarannya tidak sekedar mendengarkan penjelasan guru yang dirasa cukup membosankan jika dilakukan sepanjang jam pelajaran. Dengan adanya semangat dan ghirah yang tinggi dalam diri siswa, maka kemudian hasil belajar yang baik dapat diperoleh dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Langkah akhir dalam penerapan strategi LSQ di kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur ialah guru melakukan evaluasi. Adapun jenis evaluasi yang digunakan oleh guru disana ialah tanya jawab atau quiz. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Evaluasi yang saya gunakan ketika selesai menerapkan strategi LSQ itu tanya jawab bu. Saya menanyakan seputar materi yang telah dipelajari hari itu begitu bu. Hal ini sekaligus membuktikan ada atau tidaknya kemajuan dari siswa ketika menerapkan strategi ini. Ternyata dibanding dengan ee hasil belajar minggu yang lalu, skor siswa pada minggu itu lumayan meningkat bu”.

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwasannya evaluasi dalam pembelajaran menggunakan strategi LSQ di kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dengan proses tanya jawab. Tanya Jawab merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai respon yang akan diberikan dapat berupa pengetahuan sampai pada hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan (Masrukin and Arba'i 2018). Jadi, bertanya merupakan stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Tanya jawab diyakini sebagai salah satu evaluasi yang cukup relevan dengan strategi LSQ dikarenakan memiliki satu tujuan yang sama yakni menstimulus siswa agar mampu aktif, mampu menyelesaikan masalah dan menganalisa jawaban.

Dari penerapan strategi LSQ di Kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur yang dilakukan tersebut diketahui dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat di lihat dari perolehan skor pada sebelum dan sesudah penerapan strategi LSQ dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Sebelum dan Sesudah Implementasi Strategi LSQ

Name	Before	After
V1	25	40
V2	20	55
V3	20	45
V4	25	30
V5	25	40
V6	35	45
V7	36	50
V8	37	60
V9	23	45
V10	25	47
V11	34	58
V12	31	35
V13	23	56
V14	26	56
V15	37	68

KESIMPULAN

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya implementasi strategi pembelajaran *learning starts with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur. Implementasi strategi pembelajaran *learning starts with a question* di kelas V tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya ialah memilih sumber ajar, membagi siswa kedalam beberapa kelompok, memilih materi atau bahan ajar, memulai pembelajaran dengan memerintahkan siswa untuk membaca materi ajar kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan tanya jawab. Penerapan strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Alassumur dengan melihat perbandingan skor pada tatap muka sebelum dan sesudah diterapkan strategi ini. Penelitian ini terbatas satu kelas dan hanya menyoal tentang implementasi *learning starts with a question*, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor penghambat maupun pendukung dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrowi. 2021. "Penerapan Metode Pembelajaran LSQ Pada Mata Pelajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX F Di SMP Negeri 2 Kertosono Semester Genap Tahun Pelajaran 2014-2015." *Jurnal Pendidikan Profesional Mandiri* 1(2):72–81.
- Bawamenewi, Arozatulo. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi 'Aku' Berdasarkan Model PBL." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2(2):310–23.
- Diniati, Afra, M. Syukr. Ismail, and Dedi Yuisman. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo." *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2(2):61–76.
- Fitrilia, Ise, and Tri Rohani. 2021. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Media Pembelajaran Kinemaster Di SMP Negeri 8 Pagar Alam." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5(2):793–97.
- Hambali, Fathor Rozi, and Dian Nuraini. 2022. "Humanistic Learning Theory; Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6(2):349–59.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Rideva Az-Zahra. 2021. "Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di SDN Karawaci 20." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3(3):434–49.
- Masrukin, Ahmad, and Ahmad Arba'i. 2018. "Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8(3):451–66.
- Milles, M. B., and Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Muchlinarwati. 2021. "Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (LSQ) Pelajarann Di Mulai Dengan Pertanyaan Dalam Proses Pembelajaran." *BIDAYAH: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12(2):138–52.
- Munadliroh, Nur Hafizatul, and Kiky Chandra Silvia Anggraini. 2022. "Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15(1):63–72.
- Munif, Muhammad, and Siti Yusrohlana. 2021. "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 5(September):163–79.
- Nana, Darna, and Herlina Elin. 2018. "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(1):288.
- Noor, Sugian. 2020. "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Hayati* 6(1):1–7.
- Nu'man, Agus, Fathor Rozi, and Hendrik. 2021. "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Ahklak." *At-Ta'lim; Media Informasi Pendidikan Islam* 20(1):54–64. doi:

10.29300/atmipi.v17.i2.2018.20-31.

- Parinduri, Mahyuzar. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With Question Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Tentang Materi Proklamasi Kemerdekaan Dan Konstitusi Pertama Di Kelas VIII-3 SMP Negeri 6 Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2019-2020." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* 1(1):115–27.
- Rismayani, LD, IW Kertih, and LP Sendratari. 2020. "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips." *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4(1):8–15. doi: 10.23887/pips.v4i1.3164.
- Samsinar, S. 2019. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)." *Jurnal Kependidikan* 13:194–205.
- Sapriani, Ani, and Supriyadi. 2022. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis* 3(2):299–310.
- Sogianor, and Syahrani. 2022. "Model Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebelum, Saat Dan Sesudah Pandemi." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2(1):113–24.
- Sormin, Masdelima Azizah. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Negeri 1 Batang Angkola Upaya Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Negeri 1 Batang Angkola Aya M Atkan Kem Puan Koneksi Matematis Sis a SMA Ne Ri 1 Batang Angkola Melalui Pembelajaran." *Jurnal Jurnal MathEducation Nusantara* 3(2):26–32.
- Sujatno, Eko Leonard, Alfrina Mewengkang, and Agustinus Takaredase. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa SMK." *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1(5):567–80.
- Supriadi, Supriadi. 2017. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3(2):127. doi: 10.22373/lj.v3i2.1654.
- Tadam, Pudun. 2020. "Strategi Pembelajaran Di Antara Guru Terhadap Siswa Dalam Konteks Memecahkan Kesulitan Belajar." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi Dan Pendidikan* 4(2):1–13.
- Tute, Kristianus J., Lely Suryani, and Ariswan Usman Aje. 2020. "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu : Research & Learning in Elementary Education* 4(4):1326–35.
- Wijayanto, Sri Tulus. 2022. "Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Dengan Penerapan Strategi LSQ." *TRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2(2):137–52.
- Wulandari, Fajar. 2020. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)." *Journal of Educational Review and Research* 3(2):105. doi: 10.26737/jerr.v3i2.2158.